

ABSTRAK

Nurlili. Akuntabilitas Tata Kelola Lembaga Filantropi Di Sulawesi Selatan (Studi Pada Lazismu Sulawesi Selatan). Dibimbing oleh Nuryanti Mustari dan Nurbiah Tahir.

Akuntabilitas tata kelola lembaga filantropi merupakan prinsip dan praktik yang memastikan bahwa Lazismu bertanggung jawab atas tindakan mereka kepada pemangku kepentingan, termasuk donatur, penerima manfaat, pemerintah, dan masyarakat luas. Dengan menjaga akuntabilitas, lembaga filantropi ini dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata masyarakat, serta memastikan bahwa mereka memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan praktik akuntabilitas tata kelola lembaga filantropi pada lazismu Sulawesi selatan. Informan sebanyak 7 orang; pengurus Lazismu, Donatur, dan penerima manfaat. Data penelitian dikumpul dengan teknik wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazismu Sulawesi Selatan telah menerapkan akuntabilitas hukum dengan mematuhi regulasi, seperti UU No. 23 Tahun 2011, yang diperkuat dengan legalitas operasional dari Kementerian Agama dan BAZNAS. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Lazismu Sulawesi Selatan berhasil membangun kepercayaan dan kredibilitas sebagai lembaga filantropi yang profesional dan akuntabel. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya legalitas, transparansi, keberlanjutan program, dan kebijakan berbasis musyawarah untuk mendukung akuntabilitas lembaga filantropi.

Kata kunci: Akuntabilitas, Filantropi, Lazismu Sulsel

ABSTRACT

Nurlili. Accountability of Governance of Philanthropic Institutions in South Sulawesi (Study at Lazismu South Sulawesi). Supervised by Nuryanti Mustari and Nurbiah Tahir.

Accountability for the governance of philanthropic institutions is a principle and practice that ensures that Lazismu is accountable for their actions to stakeholders, including donors, beneficiaries, government and the wider community. By maintaining accountability, philanthropic institutions can build trust and credibility in the eyes of the public, and ensure that they provide real and sustainable positive impacts. This research uses qualitative methods to describe and explain the accountability practices of governance of philanthropic institutions in South Sulawesi. There were 7 informants; Lazismu administrators, donors and beneficiaries. Research data was collected using interview techniques, direct observation and documentation. The research results show that Lazismu South Sulawesi has implemented legal accountability by complying with regulations, such as Law no. 23 of 2011, which is strengthened by operational legality from the Ministry of Religion and BAZNAS. This research reveals that Lazismu South Sulawesi has succeeded in building trust and credibility as a professional and accountable philanthropic institution. This finding is in line with previous research which emphasizes the importance of legality, transparency, program sustainability and deliberation-based policies to support the accountability of philanthropic institutions.

Keywords: Accountability, Philanthropy, Lazismu Sulsel

